



Zakat Untuk Water, Sanitation and Hygiene

M. Arifin Purwakananta

POTENSI ZAKAT DI INDONESIA



Rp 217 TRILIUN

*Menurut outlook tahun 2017



 DKI Jakarta
Rp 58,3 Triliun

 Jawa Timur
Rp 35,8 Triliun

 Jawa Barat
Rp 26,85 Triliun

 Provinsi Banten
Rp 369,7 Milliar

 Provinsi Nusa Tenggara Timur
Rp 374,2 Milliar

 Provinsi Maluku Utara
Rp 407 Milliar



Zakat Pertanian
Rp 19,79 Triliun



Zakat Peternakan
Rp 9,51 Triliun



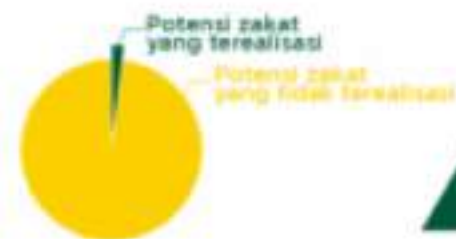
Zakat Uang
Rp 58,76 Triliun



Zakat Perusahaan
Rp 6,71 Triliun



Zakat Penghasilan
Rp 139,07 Triliun



Menurut Outlook Zakat 2017 dari to potensi tersebut hanya terkumpul sebesar Rp 5 Triliun pada tahun 2017

 Provinsi dengan potensi zakat tertinggi**

 Provinsi dengan potensi zakat terbesar**

**Berdasarkan Indikator Pemetaan Potensi Zakat (IPZK)

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL



- BAZNAS Sebagai Koordinator Zakat Nasional
- BAZNAS Sebagai Penghimpunat Zakat Dan Pendistribusian dan Pemberdayaan Zakat
- BAZNAS Mengkoordinasi BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten Kota dan Lembaga Amil Zakat

Paparan

Konsepsi

Zakat On SDGs

Panduan
Teknis WASH

Indeks Zakat
untuk WASH

Program
WASH Oleh
BAZNAS

Konsepsi WASH Model Pemberdayaan Zakat



Buku Fiqf Zakat On SDGs

- Diperlukan jembatan untuk mendorong literasi pengelolaan zakat yang dikaitkan dengan pembangunan berkelanjutan.
- BAZNAS Melahirkan kajian Fiqh Zakat On SDGs untuk dapat menggerakkan potensi zakat untuk pelaksanaan SDGs



Panduan Teknis Pendayagunaan Zakat Infak Sedekah Untuk Layanan Minum Dan Sanitasi Layak dan Aman



Baznas Indeks untuk Sustainable Clean and Safe Water and Sanitation (BIWAS)



- BI-WAS memiliki empat dimensi utama dan 15 turunan variabel yang telah dikembangkan melalui metode ilmiah.
- BI-WAS dapat secara akurat menggambarkan kondisi penduduk di suatu daerah dalam hal akses ke air bersih dan aman, serta praktek sanitasi yang ideal.
- BI-WAS dapat memberikan rekomendasi yang akurat bagi BAZNAS dalam mengeksekusi program-program pendistribusian terkait peningkatan sumber air bersih dan aman serta sanitasi yang layak.
- Selain hal ini, BI-WAS dapat mengharmonisasikan BAZNAS dengan SDGs ke-enam.



Tabel 10. Acuan untuk Intrepretasi Angka BI-WAS

Rentang Nilai (%)	Definisi Rentang Nilai	Interpretasi	Implikasi
0 – 20	Keadaan daerah yang dikaji sangat tidak ideal dengan indikator BI-WAS	Kesadaran masyarakat dan kondisi sanitasi total tidak baik	Keberadaan program BAZNAS sangat dibutuhkan
21 – 40	Keadaan daerah yang dikaji tidak ideal dengan indikator BI-WAS	Kesadaran masyarakat dan kondisi sanitasi total kurang baik	Keberadaan program BAZNAS dibutuhkan
41 – 60	Keadaan daerah yang dikaji cukup ideal dengan indikator BI-WAS	Kesadaran masyarakat dan kondisi sanitasi total cukup baik	Keberadaan program BAZNAS cukup dibutuhkan
61 – 80	Keadaan daerah yang dikaji ideal dengan indikator BI-WAS	Kesadaran masyarakat dan kondisi sanitasi total baik	Keberadaan program BAZNAS kurang dibutuhkan*
81 – 100	Keadaan daerah yang dikaji sangat ideal dengan indikator BI-WAS	Kesadaran masyarakat dan kondisi sanitasi total sangat baik	Keberadaan program BAZNAS tidak dibutuhkan*

15 Variable Baznas Indeks untuk Sustainable Clean and Safe Water and Sanitation (BIWAS)

- Akses terhadap air
- Ketersediaan Sumber Air
- Air Layak Konsumsi
- Ketersediaan dan Kamar Mandi Jamban atau fasilitas MCK di rumah
- Rasio Kamar Mandi dan Jamban dan MCK di Sekolah, Tempat Ibadah, dan Tempat Umum lainnya
- Ketersediaan Septic Tank di area rumah
- Ketersediaan tempat cuci tangan di rumah
- Ketersediaan sabun cuci tangan
- Sumber Air Minum
- Jarak Septic Tank dengan sumber air
- Pembersihan Septic tank
- Ketersediaan Tempat Sampah
- Pengelolaan Sampah Rumah Tangga
- Tidak melakukan open Defecation Free (ODF – Buang Air Besar dan kecil Sembarangan)
- Cuci tangan menggunakan sabun setelah buang air besar dan kecil

Tujuan

1. Tersedianya air di wilayah/lingkungan masyarakat yang rentan pasokan air dengan sarana dan prasarana yang memadai
2. Terwujudnya sarana dan prasarana kebersihan lingkungan (sanitasi) di wilayah/lingkungan yang berisiko tinggi terhadap kesehatan
3. Meningkatkan taraf kesehatan lingkungan dan masyarakat
4. Terwujudnya syariat kebersihan dan kesucian di tengah-tengah masyarakat

Sasaran

1. Wilayah/daerah dengan tingkat sanitasi yang rendah
2. Wilayah/daerah bencana
3. Wilayah/daerah dengan masalah air berkepanjangan

Tahapan



Bentuk Program

1. Promosi Kesehatan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
2. Revitalisasi sarana/pra-sarana saluran dan penampungan air
3. Pembangunan MCK/Toilet/MCK (permanen/darurat)
4. Pendistribusian air bersih

Revitalisasi Saluran Air

1. **APRIL 2016**, pasca Banjir Bandang Anyer, Banten, 675 jiwa
2. **JUNI 2016**, pasca Tanah Longsor Banjarnegara, Jawa Tengah, 460 jiwa
3. **JULI 2016**, lokasi Pergerakan Tanah, Sukabumi, Jawa Barat, 470
4. **DESEMBER 2016**, pasca Gempa, Pidie Jaya, Aceh, 400 jiwa
5. **APRIL 2018**, Sarana Air Layak Minum (SALAM), Crisis Asmat ; lokasi, Masjid Annur dan RSUD Agats, 750 jiwa
6. **MARET 2018**, Desa Pasir Panjang, Kec. Salem pasca Banjir Brebes, Jawa Tengah, 437 jiwa

PENERIMA MANFAAT : 3.192 JIWA

Pembangunan MCK dan Instalasi Air

1. **APRIL 2018**, Pasca Gempa bumi Banjarnegara, Jawa Tengah 4 unit, 161 jiwa
2. **JUNI 2017**, Pembuatan sumur pompa dan mck sebanyak 10 Paket WASH AT Myanmar, 200 jiwa
3. **AGUSTUS 2018**, Pasca Gempa bumi Sumbawa, 4 unit, 79 jiwa
4. **OKTOBER 2018**, Pasca Gempa bumi Lombok, 8 unit, 500 jiwa
5. **NOVEMBER 2018**, Pasca Bencana Gempa Tsunami Pasigala Sulawesi Tengah, 12 unit MCK Komunal, 670 jiwa
6. **NOVEMBER 2018**, di Kampung SP5 Kota Timika Kabupaten Mimika. 5 unit, 35 jiwa
7. **NOPEMBER 2018**, sinergi RSBI dan BAZNAS Boyolali, sebanyak 40 jamban, 200 jiwa
8. **DESEMBER 2018**, Kampung pangkalan Batu, Pangkal Pinang, Kepri, sinergi biaya RSBI dan UPZ Timah, 30 jamban, 150 jiwa

PENERIMA MANFAAT : 1.995 JIWA

Distribusi Air Bersih

1. APRIL 2017

akibat kekeringan yang melanda, Bekasi, Jawa Barat,
1.419 jiwa

2. APRIL 2017

akibat kekeringan yang melanda, Sukabumi, Jawa
Barat, 2.496 jiwa

3. JUNI 2017

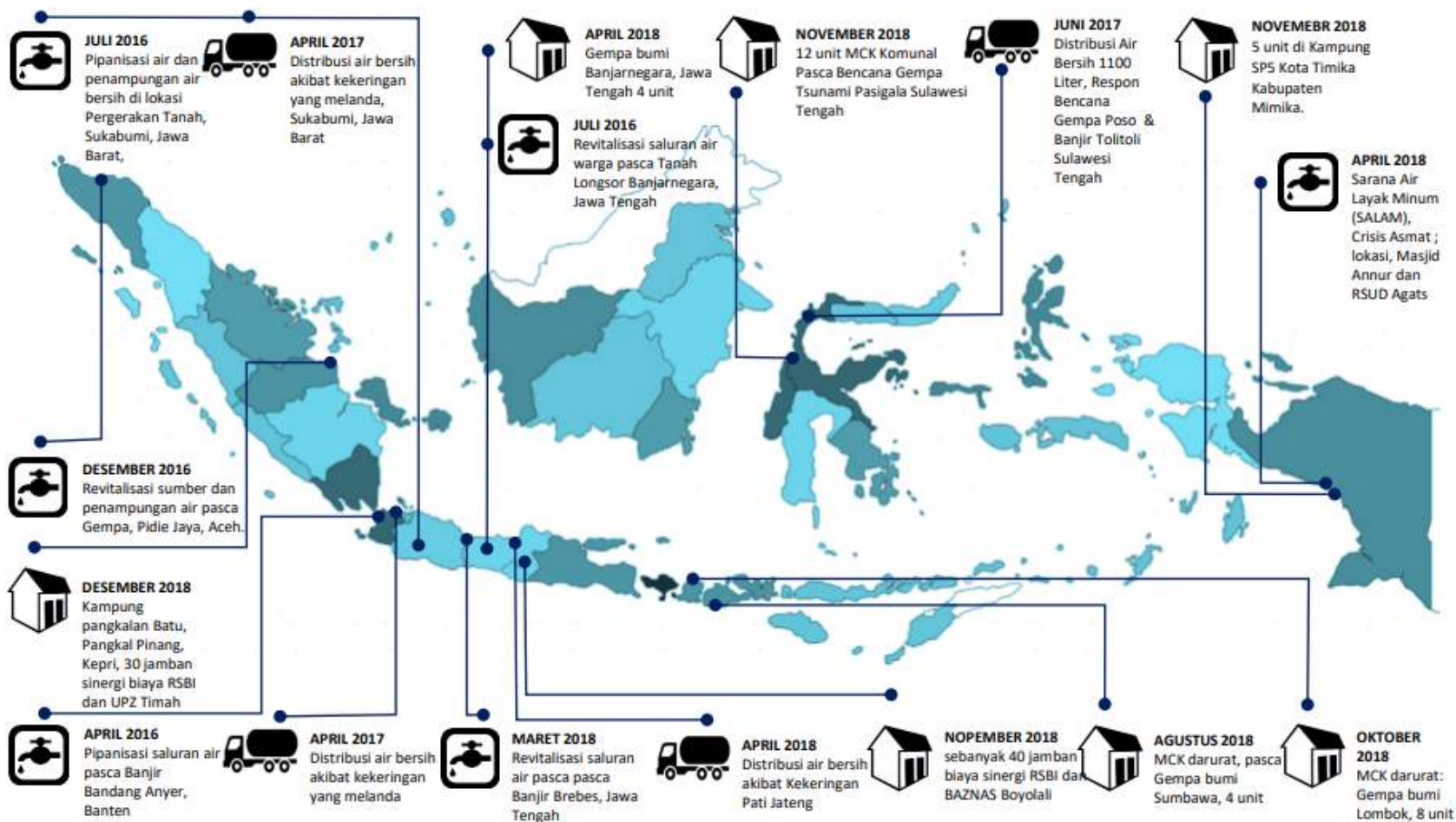
Respon Bencana Gempa Poso & Banjir Tolitoli
Sulawesi Tengah, 590 jiwa

4. APRIL 2018

Akibat Kekeringan, Pati, Jawa Tengah, 1.520 jiwa

PENERIMA MANFAAT : 6.025 JIWA

Sebaran Program WASH



PENERIMA MANFAAT : 11.212 JIWA











